



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Vlog di Kanal Youtube Furky TM

Anis Safitri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

anissafitri122001@gmail.com

Abstrak—Tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang memiliki maksud dan fungsi daya ujar, yang bertujuan menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokasi pada Vlog Budget dan Persiapan Everest Base Camp di Kanal youtube Furky TM dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi Searle yang dikembangkan menjadi lima bentuk, antara lain asertif atau representatif, komisif, direktif, ekspresif, dan deklaratif yang ada dalam video tersebut beserta fungsi tuturannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan pragmatik. Sumber data dalam penelitian ini adalah vlog Budget dan Persiapan Everest Base Camp di kanal youtube Furky TM. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah transkrip atau kutipan penjelasan dan percakapan antar tokoh di dalam Vlog. Alasan peneliti memilih Vlog di Kanal Youtube Furky TM., karena vlog ini memberikan banyak informasi dengan penyampaian yang menarik dan terstruktur serta penggunaan kalimat yang cukup baik untuk dijadikan objek penelitian.

Kata kunci—Tindak Tutur, Ilokusi, Vlog, Data, Penelitian

Abstract—Illocutionary speech act is a speech act that has the purpose and function of speech power, which aims to inform something and do something. This study aims to describe the speech act of ilocation in Vlog Budget and Preparation of Everest Base Camp on the Furky TM youtube channel by using Searle's illocutionary speech act theory which was developed into five forms, namely assertive or representative, commissive, directive, expressive, and declarative. in the video along with the speech function. This research uses a descriptive method with a pragmatic approach. The source

of data in this study is the Budget vlog and Everest Base Camp Preparation on the Furky TM YouTube channel. The data used in this study are transcripts or excerpts of explanations and conversations between characters in Vlogs. The reason the researcher chose the Vlog on the Furky TM Youtube Channel, because this vlog provides a lot of information with an interesting and structured delivery and the use of sentences that are good enough to be used as research objects.

Keywords – Speech Acts, Illocutionary, Vlogs, Data, Research

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembang pesatnya teknologi didunia, kehidupan masyarakat di era globalisasi ini juga tidak terlepas dengan Media Sosial. Salah satu media Sosial yang paling banyak diminati saat ini adalah Youtube. Didalam youtube, ada banyak sekali video yang dapat dinikmati, salah satunya yaitu Vlog. Vlog (Video-Blogging) merupakan perwujudan dari kegiatan blogging yang diabadkan dengan wadah atau media video. Melalui Vlog, pengguna internet dapat dengan leluasa untuk membagikan informasi, menuangkan ide, berpendapat dan berkreatifitas dengan bebas. Begitupun dengan para penikmat Vlog itu sendiri, dapat mendapat informasi, mencari ide baru, dan beropini tentang banyak hal.

Dari banyaknya fenomena Vlog saat ini, tentu banyak ditemui penggunaan bahasa yang beragam karena didalam Vlog erat dengan penjelasan dan dialog antar tokoh didalam video Vlog yang berkaitan dengan kajian Pragmatik. Pragmatik adalah kajian penggunaan bahasa dalam kaitannya dengan konteks yang menyertainya. Berarti bahwa kajian dalam bertutur tidak terlepas dari konteks yang mengikutinya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dan makna, serta konteks yang menyertainya (Hermanji, 2021). Salah satu objek kajian di dalam pragmatik ialah tindak tutur. Tindak tutur merupakan salah satu aspek dalam kajian pragmatik. Pragmatik mengkaji bahasa dalam pemakaian yang nyata dalam masyarakat bahasa yang tidak dapat dilepaskan dari konteks dan situasi.

Pada penelitian ini, data akan diuraikan menggunakan teori dari Searle (1969). Searle mengembangkan kategorisasi tindak ilokusi yang juga berjumlah lima supaya mempermudah orang dalam mengidentifikasi tindak ilokusi. Kategorisasi tindak ilokusi Searle yaitu, Asertif, yakni tuturan yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan yang memiliki fungsi menyatakan, menyarankan, mem-bual, mengeluh, dan mengklaim. Kedua yaitu Direktif, yakni tuturan yang dimaksudkan agar si mitra tutur melakukan tindakan sesuai tuturan yang memiliki fungsi memesan, memerintah, menasihati, dan merekomendasi. Ketiga yaitu Komisif, yakni tindak yang menuntut penuturnya berkomitmen melakukan sesuatu di masa depan yang memiliki fungsi berjanji, bersumpah, menolak, menawarkan dan menjamin. Keempat yaitu Ekspresif, yakni ungkapan sikap dan perasaan tentang suatu keadaan atau reaksi terhadap sikap dan perbuatan orang yang memiliki fungsi memberi selamat, memuji, bersyukur, menyesalkan, meminta maaf, menyambut, dan berterima kasih. Dan yang kelima adalah Deklaratif, yakni ilokusi yang menyebabkan perubahan atau kesesuaian antara proposisi dan realitas yang memiliki fungsi membaptis, memecat, memberi nama, dan menghukum.

Salah satu Youtuber Indonesia yang memiliki banyak peminat yaitu Furky Syahroni atau nama Youtubenya Furky TM. Furky syahroni merupakan aktivis dan pecinta alam yang sudah mulai mendaki sejak 2016 lalu dan sudah sekitar

30 [gunung](#) didakinya dengan kisaran 50 sampai 60 pendakian. Setidaknya ada beberapa [gunung](#) yang ia daki lebih dari sekali. Dalam kanal Youtubenanya, ia menyajikan banyak informasi tentang petualangannya. Pada penelitian ini, penulis berfokus pada penggunaan tindak tutur ilokasi pada Vlog terbarunya yang berjudul Budget dan Persiapan Everest Base Camp juga cukup menyedot perhatian pengguna internet, dan telah disaksikan oleh 119 ribu penonton. Maka, tindak tutur ilokasi dalam penelitian ini akan difokuskan pada Vlog tersebut. Alasan peneliti memilih Vlog Budget dan Persiapan Everest Base Camp sebagai objek penelitian adalah karena vlog ini memberikan banyak informasi dengan penyampaian yang menarik dan terstruktur serta penggunaan kalimat yang cukup baik untuk dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, didalam Vlog tersebut tentu akan banyak tuturan-tuturan yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang telah dilaksanakan oleh, Lana Rahmasari (2021), yang mengkaji Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Vlog Jangan Lupa Senyum Part 1 di Kanal Youtube Fiersa Besari, Fani Fathiyatur R. (2022), yang mengkaji Tindak Tutur Ilokusi pada Youtube Nihongo Mantappu "Jika aku menjadi Menteri Pendidikan", Widyawati (2020), yang mengkaji Tindak Tutur dalam video podcast Deddy corbuzier bersama Najwa Shihab, Abdul Rahman Jupri (2022), yang mengkaji Tindak Tutur Ilokusi Haris Azhar dalam Youtube Indonesia Lawyers Club Episode Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN, Sifrotul Faroh (2020), yang mengkaji Tindak Tutur Ilokusi dalam Vlog Q&A sesi 3 pada kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi, Mariana Helga Eka S. (2020), yang mengkaji Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada dialog Film 5cm karya Rizal Mantovani (sebuah tinjauan Pragmatik), Ade Rahima (2022), yang mengkaji Fungsi Tindak Tutur Direktif Perintah dalam percakapan Mahasiswa PPL dengan Siswa SMP Labor pada Aplikasi grup Telegram SMP Labor bulan September 2021 (Kajian Pragmatik). Dari beberapa penelitian tersebut, disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu pada tindak tutur ilokusi, sedangkan perbedaannya yaitu pada cara pengumpulan data dan metode penelitiannya. Meskipun memiliki fokus penelitian yang sama, tetapi belum tentu hasil penelitiannya sama. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jenis-jenis tindak tutur ilokusi pada Vlog di kanal Youtube Furky TM. Sebagai penulis, kami mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat luas, dan menambah wawasan pengetahuan pragmatik khususnya mengenai tindak tutur ilokusi. Dengan menguasai Tindak tutur ilokusi, pembaca diharapkan dapat memahami bahwa sebuah tuturan selain memiliki fungsi untuk menginformasikan sesuatu, tuturan juga dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif. Metode Deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018, hlm. 86). Data penelitian ini bersumber pada percakapan tokoh dan penjelasan tokoh didalam Vlog Budget dan Persiapan Everest Base Camp. Untuk mendapatkan Data yang relevan, peneliti menggunakan Metode simak dan Teknik catat. Tutaran didalam Vlog yang terkait dengan tujuan penelitian akan di putar berkali-kali untuk disimak dan kemudian dicatat agar mendapatkan data yang akurat. Teknik catat digunakan sebagai sumber data tertulis dengan menyalin percakapan antar tokoh didalam Vlog kedalam bentuk Teks tertulis. Hasil dari data tersebut kemudian akan di Analisis lebih lanjut berdasarkan teori-teori Tindak Tutur Ilokusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil dari analisis data yang menunjukkan adanya tindak tutur ilokusi pada Vlog di kanal youtube Furky TM, keseluruhan jumlah tuturan yaitu 15 yang meliputi 6 tuturan Asertif, 4 tuturan Direktif, 3 tuturan ekspresif, 1 tuturan komisif dan 2 tuturan Deklaratif. Untuk memudahkan pembaca, penjabaran tindak tutur ilokusi berdasarkan fungsinya dapat dilihat juga pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah fungsi dari bentuk tutur Ilokusi

| Bentuk tindak tutur Ilokusi | Fungsi relasi tindak tutur Ilokusi | Jumlah |
|------------------------------|------------------------------------|--------|
| Asertif/Representatif | Menginformasikan | 3 |
| | Mengklaim | 3 |
| Direktif | Mengarahkan | 3 |
| | Merekomendasi | 1 |
| Ekspresif | Ungkapan perasaan | 1 |
| | Kesenangan | 2 |
| Deklaratif | Menanyakan | 2 |
| | | |
| Komisif | Menawarkan | 1 |

Tindak Tutur Asertif atau Representatif

Tindak tutur asertif dalam penelitian ini terdiri dari 3 fungsi tuturan yaitu: tindak tutur ilokusi asertif menginformasikan, menyampaikan, dan mengklaim.

Data 1

Konteks: Furky Tm membuka sesi Vlog dengan kamera yang langsung menghadap pada dirinya sendiri, dan menunjukkan beberapa cuplikan video pada saat dirinya mendaki gunung Everest Base Camp dan beberapa destinasi wisata disekitarnya.

Furky TM: "Halo teman-teman, nama saya Furky. 2022 lalu saya baru saja melakukan pendakian ke-3 destinasi wisata di Nepal, yaitu Everest Base Camp, Mera peak, dan Island Peak. Pada video kali ini, saya akan memberikan informasi bagaimana kami melakukan perjalanan ke Everest Base Camp terlebih dahulu."

Kalimat tuturan diatas ditujukan untuk mitra tutur (Audiens) untuk membuka sesi Vlog. Data kalimat yang dituturkan Furky tersebut, tergolong pada jenis tindak tutur asertif, hal ini karena tuturan diatas memberikan informasi terkait destinasi apa saja yang hendak dikunjungi oleh Furky.

Data 2

Konteks: Pada data kalimat "Dari Indonesia saya berangkat ke Everest Base Camp bersama ketiga rekan saya" wujud ilokusi pada kalimat tersebut juga termasuk pada tindak tutur asertif dengan fungsi menginformasikan. Furky berusaha menginformasikan bahwa dia memang pergi ke destinasi itu bersama dengan rekan-rekannya dari Indonesia. Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Lana Rahmasari (2021), persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lana Rahmasari yaitu bentuk kalimat yang dikutip merupakan bentuk tutura Asertif yang berfungsi menginformasikan.

Data 3

Kamera mengarah ke rekan-rekan Furky untuk memperkenalkan diri satu persatu.

Konteks: "Selamat sore, perkenalkan nama saya Sena. Posisi di Tim sebagai pembantu umum" Sena, kawan Furky. Pada konteks ini, Sena mengklaim dan menyatakan bahwa dirinya sebagai pembantu umum yang ditujukan agar penonton (audiens) tahu.

Data 4

Konteks: " Perkenalkan sama saya Fauzan, di tim ini sebagai pengacau hehehe". Fauzan rekan furky.

Dua cuplikan percakapan tersebut juga tergolong dalam tindak tutur Asertif dengan fungsi mengklaim. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani Fatkhiyatul Rohmah (2022), yang mengkaji kalimat dengan hasil tuturan Asertif memiliki fungsi mengklaim.

Data 5

Konteks: Furky menampilkan video perjalanannya saat di jalur trek Everest Base camp sambil menyampaikan informasi terkait hal tersebut. "EBC atau Everest Base Camp adalah hiking trail atau jalur hiking yang berada dipegunungan Himalaya. Jalur ini membentang sejauh 62KM dari Lukla hingga kekaki Gunung Everest, sampai kaki gunungnya saja loh ya bukan puncak everestnya." Setelah memberi tahu akan kemana saja perjalanan Furky kali ini, furky kembali memberikan informasi mengenai destinasi wisata yang akan dikunjunginya. Pada kontes ini fungsi tindak tutur ilokusi yang berlaku adalah menginformasikan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Sifrotul Faroh (2020), yang memiliki persamaan konteks kalimat yang berfungsi menginformasikan sesuatu yang sedang dilakukan oleh Furky (seseorang didalam vlog).

Data 6

Konteks: "Everest Base Camp sangat terkenal dikalangan penggiat Outdoor Internasional, tiap tahunnya ada sekitar 40 ribu pengunjung yang datang untuk melakukan pendakian dijalur ini."Furky. wujud ilokusi pada cuplikan tersebut merupakan ilokusi asertif dengan fungsi mengklaim.

Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur Direktif dalam penelitian ini terdiri dari 2 fungsi tuturan yaitu: Mengarahkan, dan merekomendasi.

Data 1

Furky kembali menampilkan video cuplikan pendakian selama di Everest Base Camp, dan video saat dirinya mempersiapkan barang-barang bawaan dalam tasnya.

Konteks: "Yang pertama akan saya jelaskan adalah Durasi, waktu, dan gaya pendakian. Pertama kita akan memilih pendakian ke Everest Base Camp akan seperti apa. Sejauh yang saya amati ada 3 tipe pendakian. Yang pertama adalah dengan tipe tour

operator dari Indonesia, yang kedua adalah dengan tour operator atau Guide Nepal, dan yang ketiga adalah Safeguided." Dari konteks tersebut, dapat digolongkan kedalam tindak tutur Direktif, karena selain menyampaikan namun dalam informasi ini juga bermaksud mengarahkan pada Audiens Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan saat kita hendak pergi ke EBC (Everest Base Camp). Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani Fatkhiyatur Rohmah (2022), persamaan penelitian ini dengan penelitian Fani Fatkhiyatur Rohmah yaitu konteks kalimat yang dikaji sama-sama memiliki maksud untuk mengarahkan penonton atau audiens untuk melakukan langkah-langkah yang disampaikannya, sehingga tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif yang memiliki fungsi mengarahkan.

Data 2

Konteks: "Temba is one of a my family, is a good Guide. Kalo ada yang pengen ke Everest Base camp atau Everest trek, buat orang Indonesia Temba sangat ramah, membantu, dan Bahasa inggrisnya oke buat kita yang Bahasa inggrisnya masih pas-pasan." Sena.

Pada konteks selanjutnya, Sena mengklaim bahwa dirinya cukup puas dengan seorang Guide Bernama Temba yang cukup membantu disaat pendakian, dan kemudian merekomendasikan pada penonton (audiens) agar memilih Temba jika nanti ada rencana mendaki ke Everest Base Camp. Konteks ini termasuk kategori tindak tutur Direktif karena menyarankan dan menuntun audiens.

Data 3

Konteks: "Bulan terbaik untuk mengunjungi Everest Base Camp adalah februari sampai mei dan akhir September hingga November. Dibulan-bulan tersebut cuaca cukup stabil dan cerah." Furky. pada konteks ini, Furky menyarankan agar pada audiens memilih waktu pendakian di bulan-bulan yang memiliki cuaca stabil agar tidak membahayakan keselamatan. Artinya, konteks tersebut memiliki wujud tindak tutur direktif dengan fungsi mengarahkan.

Data 4

Konteks: "Sebaiknya tambahkan spareday untuk mengantisipasi hal-hal yang diluar rencana ya".Furky. pada kalimat tersebut, Furky mengarahkan agar audiens memiliki tambahan hari diluar estimasi waktu yang sudah ditentukan. Wujud tindak tutur pada kalimat tersebut adalah direktif dengan fungsi mengarahkan. Hasil ini

selaras dengan penelitian Lana Rahmasari (2021), yang mengkaji kalimat dengan bentuk tindak tutur Direktif yang memiliki fungsi mengarahkan pada audiens atau penonton.

Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur Ekspresif dalam penelitian ini terdiri dari 2 fungsi tuturan yaitu: Mengungkap perasaan dan menyenangkan.

Data 1

Konteks: "Sejauh ini masih Manageble, masih oke lah buat perjalanan besok. Sepanjang perjalanan Amadablan terlihat jelas, Everest juga terlihat beberapa jam sebelum tertutupi awan, itu juga keren banget pemandangannya." Sena. Pada kutipan tersebut, Sena menyampaikan terkait dengan pengalaman dan perasaan dirinya selama diperjalanan pendakian dengan ekspresif dan merasa senang dengan yang dilakukannya. Kategori dalam kutipan tersebut adalah tindak tutur ekspresif.

Data 2

Konteks: "Over All, trek nya masih cukup bisa di Manage." Pada kutipan ini juga termasuk pada tindak tutur ilokusi ekspresif, dimana Furky merasa bahwa dirinya mampu dengan apa yang sedang dilakukannya dengan senang hati. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lana Rahmasari (2021), yang mengkaji kalimat dengan tindak tutur ilokusi ekspresif berfungsi memuji dan mengungkapkan perasaan suka pada suatu hal.

Data 3

Konteks: "jalannya banyak nanjak tapi ngga terlalu melelahkan sih, bukannya sombong tapi emang. Banyak tanjakan, batu mungkin kalau digunung model-modelnya gunung Indonesia lah hutan tropis, banyak batu,ada jembatan gantung ada tiga. Kesulitannya adalah menghindari kotoran yak dan kuda, dan lumayan tinggi nanjaknya. Ojan. Pada konteks ini, ojan berusaha mengungkapkan perasaannya mengenai perjalanan di EBC dengan pengalaman dan sudut pandangnya sendiri. Maka tuturan dalam konteks tersebut tergolong pada Fungsi ekspresif.

Tiga kutipan dari hasil penelitian Tindak Tutur Ekspresif ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman Jupri (2022), persamaan penelitian ini

dengan penelitian oleh Abdul Rahman Jupri terletak pada kalimat yang dikaji sama-sama berbentuk tuturan ekspresif dengan fungsi mengungkapkan perasaan.

Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur Direktif dalam penelitian ini terdiri dari 1 fungsi tuturan yaitu: Menanyakan.

Data 1

Konteks: "Harus punya berapa banyak uang untuk kesana dan dalam bentuk mata uang apa?". Furky. Dalam konteks ini, furky mengulangi pertanyaan yang banyak ditanyakan audiensnya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan itu lewat vlog tersebut. Maka, konteks ini digolongkan dalam kategori tindak tutur direktif dengan fungsi utama menanyakan sesuatu terkait dengan vlog tersebut.

Data 2

Konteks: "Tidur, makan dan minum di trek gimana? Yapp, akomodasi di trek Everest Base Camp adalah berupa Tea House atau lauch yang sebelumnya sudah dicarikan oleh Guide kami. Untuk makan dan minum kita bisa membelinya secara mandiri di Tea House atau Lauch tersebut, jadi tidak perlu bawa bahan makanan dari awal pendakian." Furky. Pada konteks ini, Furky kembali menjawab pertanyaan dari Audiens dan memberikan jawaban atau saran dari pertanyaan tersebut, sehingga konteks ini termasuk pada tindak tutur ilokusi deklaratif.

Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur pada penelitian ini memiliki 1 fungsi yaitu menawarkan.

Data 1

Konteks: "Pertama kita harus memilih akan ke EBC dengan gaya pendakian seperti apa". Dalam konteks ini Furky memberikan penawaran kepada para audiensnya untuk memilih tipe pendakian seperti apa, menyampaikan informasi dan juga mengajak. Artinya kutipan tersebut tergolong pada tindak tutur ilokusi komisif dengan fungsi utama menawarkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sifrotul Faroh (2020), yang mengkaji kalimat dengan bentuk tuturan komisif yang memiliki fungsi Menawarkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Vlog Budget dan Persiapan Everest Base Camp di Kanal Youtube Furky TM. Dapat disimpulkan bahwa terdapat lima tindak tutur ilokusi yang di analisis dengan uraian sebagai berikut 1) Asertif/Representatif 6 tuturan, 2) Ekspresif 3 tuturan, 3) Direktif 4 tuturan, 4) Deklaratif 2 tuturan, dan 5) Komisif 1 tuturan. Dari hasil tersebut bentuk tuturan yang paling banyak adalah tindak tutur Asertif/Representatif. Dari hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran pada pembaca, 1) Hasil penelitian pada Vlog di kanal Youtube Furky TM diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai tindak tutur ilokusi, atau pun pengetahuan lain yang ada didalam Vlog, 2) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi penelitian maupun untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

REFERENSI

- Faroh, S., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Vlog Q&A Sesi 3 Pada Kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi. *Undas: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 16(2), 311-326.
- Jupri, A. R. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Haris Azhar Dalam Youtube Indonesia Lawyers Club Episode Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3187-3194.
- Rahima, Ade, & Yulisah. (2022). Fungsi Tindak Tutur Direktif perintah dalam percakapan Mahasiswa PPL dengan Siswa SMP Labor pada Aplikasi Grup Telegram SMP Labor Bulan September 2021 (kajian pragmatik). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2597-6095.
- Rahmasari, Lana, & Asep Purwo, Yudi U. (2021) Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Vlog Jangan Lupa Senyum Part 1 di Kanal Youtube Fiersa Besari. *Estetik*, 4(1), 1-16.
- Rohmah, Fani. F. dkk. (2022). Tindak Tutur Ilokusi pada Youtube Nihongo Mantappu "Jika Aku menjadi Menteri Pendidikan. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 3(2). 91-100.
- Septiana, M. H. E., Susrawan, I. N. A., & Sukanadi, N. L. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi pada Dialog Film 5cm Karya Rizal Mantovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*.
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak tutur ilokusi dalam video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada media sosial youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18-27.